

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Riset tentang upaya pengembangan kemandirian anak dalam lima tahun terakhir ini sangat banyak dilakukan oleh praktisi serta akademisi pendidikan. Dalam sebuah penelitian, lahirnya sifat ketidak mandirian disebabkan oleh berbagai faktor. Misalnya faktor pola asuh oran tua, keturunan (Genetik),¹ pendidikan di sekolah, lingkungan masyarakat dan sebagainya. Akan tetapi, dalam konteks anak usia dini, faktor yang paling mendominasi dalam mempengaruhi munculnya sifat ketidak mandirian anak ialah faktor pola asuh orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kustiah Sunarty disebutkan bahwa pola asuh orangtua memiliki hubungan yang signifikan terhadap terbentuknya kemandirian anak didik. Hasil penelitian ini menyarankan agar orangtua ataupun pendidik untuk membentuk kemandirian pada anak dengan menggunakan pola asuh demokratis.² Karena dengan pola asuh yang demokratis orangtua akan memberikan kesempatan pada anak untuk dapat secara mandiri dalam melakukan kegiatannya, sehingga anak bisa memiliki kesempatan untuk mewujudkan keinginannya.

Kemandirian merupakan salah satu sikap individu yang diperoleh kumulatif selama masa perkembangan, dimana individu akan terus-menerus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi dan menyelesaikan persoalan serta keadaan di lingkungannya, sehingga pada akhirnya individu tersebut akan dapat berfikir dan

¹ Mohammad Ali, *Psikologi Remaja: Perkemabangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi kasara, 2008). Hal. 5

² Kustiah sunarty, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*, Journal of EST, Volume 2, Nomor 3, Desember 2016, Hal. 152

bertindak sendiri dan anak tidak mudah meminta bantuan pada orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas ataupun persoalan lainnya.

Dalam penyelesaian tugas-tugas anak yang mandiri sudah tidak lagi meminta bantuan kepada orang lain, anak yang seperti ini cenderung berprestasi. Dengan demikian anak dapat berkembang menjadi orang yang bisa untuk berfikir dengan matang serta akan berusaha dalam mengerjakan sesuatu yang menjadi target untuk diselesaikan. Sangat diperlukannya kemandirian pada anak, sebab dengan sikap yang mandiri anak dapat memiliki rasa tanggung jawab yang lebih dalam memenuhi kebutuhannya. Secara normal kemandirian yang dimiliki oleh anak-anak nantinya akan berpengaruh positif di masa depan mereka. Pengaruh positif kemandirian juga pada keluarga dan lingkungan sosial, menyesuaikan diri dapat dirasa tidak sulit oleh anak dan bisa dengan mudah untuk diterima oleh teman-temannya. Lingkungan juga dapat menjadi tempat untuk anak belajar dan memberi contoh sikap mandiri kepada teman-temannya yang lain. Pendapat Martis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan yang mengutip dari Santrock di sekolah guru merupakan seseorang yang bertanggung jawab pada kegiatan belajar yang diharap bisa melaksanakan pembiasaan berperilaku mandiri dalam setiap aktivitas saat pembelajaran.³

Mewarnai adalah sebuah aktivitas yang didalamnya terdiri dari kegiatan memberi warna, mengecat, dan menandai (dengan warna tertentu) aktivitas ini biasanya dilakukan untuk mengaplikasikan warna-warna (krayon, cat spray, pensil dll) pada suatu objek atau bidang yang diinginkan. Potensi kreativitas yang tidak kalah pentingnya bagi perkembangan anak yaitu kreativitas dalam mewarnai

³ Ryska Lestari, *Mengembangkan Kemandirian anak melalui metode pemberian tugas pada anak usia 5-6 tahun klompok B2 di TK Al-Kautsar Bandar Lampung*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm.17.

gambar, Kegiatan mewarnai bagi anak sangat bermanfaat bagi perkembangan motorik halus anak juga dapat mengembangkan kreativitas yang dimilikinya. Seiring dengan perkembangan anak dituntut untuk kreatif dan inovatif. Tidak hanya kepandaian saja yang diperlukan, tetapi juga kreativitas.

kegiatan mewarnai dapat mengarahkan kebiasaan-kebiasaan pada anak dalam mewarnai dengan tidak difikirkan menjadi kebiasaan-kebiasaan memberikan warna-warna yang memiliki nilai-nilai pendidikan. Menjadi salah satu kegiatan yang disukai oleh anak-anak kegiatan mewarnai dapat membantu untuk mengembangkan kreativitas, membantu perkembangan motorik halus, selain itu kegiatan mewarnai ini juga dapat membantu menuangkan imajinasi anak kedalam wujud tulisan maupun warna. Melalui kegiatan mewarnai anak dapat mengenal warna dan melatih kreativitas untuk dapat mengembangkan potensi diri lebih optimal, dan juga memberikan kepercayaan pada anak untuk menuangkan kreativitas diri.⁴

Di PAUD Nurul Yakin banyak anak yang sudah bisa mandiri akan tetapi kemandirian mereka masih sangat tidak didukung oleh orang tua salah satu contohnya yaitu anak masih di tunggu saat berada di sekolah dan masih ikut mengerjakan tugas anak di saat jam belajar.

Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Mewarnai di Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.”

⁴ Safitri, *Meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai dengan menggunakan media sisir di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati simpang III Sipin Kecamatan Kota Baru Kota Jambi*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Taha Syaifuddin Jambi, 2020), hlm.19.

B. Rumusan Masalah

Dari konteks penelitian diatas maka peneliti menyusun fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kemandirian anak melalui kegiatan mewarnai di PAUD Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan ?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam mengembangkan kemandirian anak di PAUD Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kemandirian anak melalui kegiatan mewarnai di PAUD Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam mengembangka kemandirian anak di PAUD Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki besar harapan agar penelitian ini berguna dan bisa memberikan pemahaman/ilmu baru utamanya bagi pendidik PAUD, terdapat beberapa kegunaan penelitian Upaya yang dilakukan oleh Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Mewarnai di PAUD Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah kekayaan keilmuan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dengan wawasan yang lebih luas secara teoritis maupun praktis khususnya yang berkenaan dengan upaya guru dalam mengembangkan kemandirian anak melalui kegiatan mewarnai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak Usia Dini

- 1) Anak akan belajar menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab dan disiplin mengatur waktu supaya hasil belajar lebih optimal.
- 2) Anak dengan cepat paham dan tidak bergantung pada orang lain saat menyelesaikan tugas-tugasnya.
- 3) Anak lebih termotivasi dan merasa lebih percaya pada dirinya sendiri bahwa dia bisa melakukan sesuatu sendiri.

b. Bagi Lembaga PAUD Nurul Yaqin

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan terkait upaya guru dalam mengembangkan kemandirian anak.
- 2) Setelah penelitian ini selesai lembaga bisa membenahi yang kurang dan mempertahankan yang menjadi tambahan nilai positif.

c. Bagi Guru

- 1) Diharapkan dapat bermanfaat bagi guru agar mengetahui bagaimana upaya dalam mengembangkan kemandirian anak melalui kegiatan mewarnai.

2) Menjadi sumber ilmu baru yang bisa diterapkan oleh guru di PAUD Nurul Yaqin.

d. Bagi Peneliti

1) Untuk dapat mengetahui upaya guru dalam mengembangkan kemandirian anak melalui kegiatan mewarnai di PAUD Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

2) Penelitian ini akan memberikan ilmu baru tentang bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kemandirian melalui kegiatan mewarnai.

3) Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk memperluas pengetahuan peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesional dan berkompetein.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

f. Bagi IAIN Madura

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk tambahan literatur dan sebagai wawasan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang akan di definisikan oleh peneliti agar nantinya para pembaca dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, dan pembaca memiliki persepsi serta pemahaman yang sejalan dengan peneliti.

1. Upaya Guru

Upaya guru merupakan usaha yang dilakukan oleh guru untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang telah direncanakan, seperti konsep ataupun materi yang akan disampaikan kepada anak, agar bisa dicerna ataupun diserap dan dapat dipahami suatu maksud tersebut, yang bertanggung jawab memberikan bimbingan terhadap anak didiknya.

2. Kemandirian Anak

Kemandirian adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Dengan kata lain kemandirian merupakan kemampuan untuk melakukan aktivitas sendiri tanpa bantuan dari orang lain yang ditunjukkan dengan sikap dan perilakunya yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.⁵

3. Mewarnai

Mewarnai adalah aktivitas yang sangat disukai oleh anak usia dini. Kegiatan mewarnai merupakan media berekspresi untuk anak, dengan menentukan yang mungkin akan berbeda dengan pilihan temannya yang lain tetapi sesuai dengan keinginan anak tersebut. Melalui kegiatan mewarnai bisa mengasah ragam stimulasi pada perkembangan anak, kemampuan motorik dapat berkembang, khususnya motorik halus pada

⁵ Ria anggraini, *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di Kelompok B TK As-Shofa Kota Jambi*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Taha Syaifuddin Jambi, 2021), hlm.9.

anak seperti berlatih membuat bentuk yang sederhana, mengikuti pola-pola garis dan bisa memegang pensil atau krayon.⁶

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menghasilkan pemahaman dan ilmu yang lebih luas lagi pada penelitian ini, penulis perlu memaparkan terlebih dahulu mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Dyannita Angraeni dengan judul "*Upaya Guru Melatih Kemandirian anak di Kelompok B3 TK Dharma wanita Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Lampung.*"⁷ Tujuan dari penelitian ini guna melihat bagaimana upaya guru dalam melatih kemandirian anak serta juga mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam melatih kemandiria. Adapun metode yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian tersebut upaya guru untuk melatih kemandirian anak ialah guru harus mampu dan terampil dalam menyusun berbagai strategi pembelajaran. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengarah pada bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kemandirian anak. Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu kalau penelitian terdahulu lebih menekankan pada strategi pembelajaran sedangkan penelitian yang sekarang lebih menekankan penerapan media sebagai alat pengembangan kemandirin.

⁶ Nani Husnaini dan Jumrah, *Kegiatan Mewarnai Sebagai Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Jurnal pendidikan anak usia dini, vol 3, no 2 (2019)

⁷ Dynnita Angraeni, *Upaya Guru Melatih Kemandirian Anak di Kelompok B3 TK Dharma Wanita Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Lampung*, Jurusan pendidikan guru raudhatul athfal fakultas tarbiyah dan keguruan institute agama islam negeri raden intan lampung, 2017.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Kumayang Sari dkk, yang berjudul “*Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Gugus Hiporbia*”.⁸ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam pengembangan kemandirian sejak masa kecil di gugus Hiporbia Ratu Samban Kota Bengkulu. Metode yang telah digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode total sampling, sampel sebanyak 30 guru di gugus Hiporbia Ratu Samban. Data telah diperoleh oleh penanya, dan menganalisis persentase yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru mengembangkan kemandirian anak usia dini di gugus Hiporbia Ratu Kabupaten Samban Kota Bengkulu dilakukan upaya preventif (66%), upaya perkembangan (29%), usaha kuratif (5%). Berdasarkan hasil ini direkomendasikan kepada para guru mengembangkan kemandirian anak dengan memperhatikan upaya preventif dan upaya kuratif. Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu kalau penelitian terdahulu lebih menekankan pada upaya preventif dan upaya kuratif sedangkan penelitian sekarang lebih menekankan pada media sebagai alat mengembangkan kemandirian.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh I in, M. Thamrin, sutarmanto yang berjudul “*Upaya Guru Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak.*”⁹ Guna mendapatkan keterangan dan kejelasan mengenai upaya guru untuk mengembngkan kemandirian anak pada usia 5-

⁸ Anggun Kumayang Sari dkk, *Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Gugus Hiporbia*, Jurnal ilmiah potensia, vol 1, no 1-6, 2016.

⁹ I in, M. Thamrin, Sutarmanto, *Upaya Guru Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak*, Jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa, vol 4, no 8, 2015.

6 tahun di taman kanak-kanak lembaga kesejahteraan ibu dan anak II (TK LKIA II) Pontianak selatan adalah tujuan dari penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menjelaskan secara apa adanya tentang keadaan subyek ataupun obyek penelitian. Mengenai metode yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan kemandirian anak yaitu metode bermain, bercakap-cakap, bercerita, proyek dan metode pembiasaan. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu kalau penelitian terdahulu lebih menekankan pada penerapan kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan pembelajaran yaitu menumbuhkan, mengarahkan, mencontohkan, memberi anak rasa percaya pada dirinya dan berdisiplin pada diri sendiri, sedangkan penelitian yang sekarang lebih menekankan pada media mewarnai sebagai alat mengembangkan kemandirian anak.